

## ABSTRAK

### **Studi Kasus Putusan Nomor: 372/Pid.B/2020/PN Jkt. Utr Mengenai Pembuktian Unsur Kesalahan Dalam Kasus Penganiayaan Terhadap Novel Baswedan**

**Abstrak:** Pertanggungjawaban pidana melekat bagi setiap pelaku kejahatan, sepanjang kejahatan tersebut telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Begitu juga terhadap kejahatan yang dilakukan oleh lebih dari dua orang. Kepada mereka pertanggungjawaban pidana juga melekat sesuai kapasitas masing-masing. Dalam perkara penganiayaan yang mengakibatkan luka berat terhadap Novel Baswedan, peneliti akan melakukan analisis mendalam mengenai jenis penyertaan yang melibatkan kedua pelaku tersebut. Analisis tersebut dibutuhkan untuk mengetahui siapa yang berperan sebagai aktor intelektual dan siapa yang berperan sebagai pelaku di lapangan. Tujuan penelitian ini dibuat untuk menganalisis kesesuaian teori kesengajaan dengan pertimbangan hakim. Selain itu, penelitian ini juga disusun untuk menganalisis penerapan teori penyertaan dalam proses pembuktian pada putusan Nomor: 372/Pid.B/2020/ PN Jkt. Utr.

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah yuridis normatif. Bertitik tumpu pada norma hukum peraturan perundang-undangan terkait hukum pidana, serta teori-teori hukum relevan dari literatur maupun jurnal hukum. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan data yang dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil: **Pertama**, mengacu pada teori kehendak maka kesengajaan dalam melakukan tindak pidana memiliki hubungan kausalitas dengan terlaksananya perbuatan. Teori ini mendorong Hakim untuk membuktikan setiap perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa merupakan kesatuan niat jahat untuk melukai korban. **Kedua**, mengingat tindak pidana dalam perkara ini dilakukan oleh dua orang, maka Hakim menetapkan bahwa terdapat unsur penyertaan antara Terdakwa. Pertimbangan hukum Hakim juga didasarkan pada ajaran penyertaan berdasarkan Pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Dengan demikian, maka peneliti mengharapkan agar para pembaca dapat memahami proses penanganan perkara yang melibatkan dua orang atau lebih dengan menggunakan pendekatan teoritis maupun pendekatan praktis di pengadilan.

**Kata kunci:** Penyertaan; tindak pidana; penganiayaan; kesengajaan; putusan.

## **ABSTRACT**

### **Case Study of Decision Number: 372/Pid.B/2020/PN Jkt. Utr About Proving the Elements of Guilt In the Persecution Case Against Novel Baswedan**

**Abstract:** *Criminal liability is attached to every crime offender as long as the crime has been regulated in laws and regulations. Likewise, for crimes committed by more than two people. Criminal liability is also attached to them according to their respective capacities. In the persecution case that resulted in serious injury to Novel Baswedan, the author will conduct an in-depth analysis of the types of participation that involved the two actors. This analysis is needed to determine who is acting as an intellectual actor and who is acting as an actor in the field. This study aimed to analyze the suitability of the theory of deliberateness with the Judge's considerations in the examination process. In addition, this study was also structured to analyze the application of the theory of participation in the examination process in Decision Number: 372/Pid.B/2020/PN Jkt. Utr.*

*The research method used in this thesis is normative juridical. It rests on the legal norms of legislation related to penal law and relevant legal theories from literature and legal journals. The research specifications used are descriptive-analytical methods with data analyzed qualitatively.*

*Based on the research that has been done, the following results are obtained: First, referring to the theory of will, deliberateness in committing a crime has a causal relationship with the implementation of the act. This theory encourages the Judge to prove that every act committed by the Defendant, in this case, was a unit of malicious intent to harm the victim. Second, considering that the crime, in this case, was committed by two people, the Judge determined that there was an element of participation between the Defendants. The legal considerations in this case are also based on the doctrine of inclusion based on Article 55, paragraph (1) number 1 of the Criminal Code. Thus, the author hopes that readers can understand the process of handling cases involving two or more people using a theoretical approach and a practical approach in court.*

**Keywords:** *Participation; criminal act; maltreatment; deliberateness; decision.*